

**PENGARUH *GREEN BANKING*, *CAR* DAN *BOPO*
TERHADAP *ROA* PADA BANK UMUM SYARIAH
DI INDONESIA PERIODE 2020-2024 DENGAN *SELF-
ASSESSMENT GCG* SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING***

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

ATSHEILA SUCI FITRIANI

NIM 40222100

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

**PENGARUH *GREEN BANKING*, *CAR* DAN *BOPO*
TERHADAP *ROA* PADA BANK UMUM SYARIAH
DI INDONESIA PERIODE 2020-2024 DENGAN *SELF-
ASSESSMENT GCG* SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING***

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

ATSHEILA SUCI FITRIANI

NIM 40222100

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Atsheila Suci Fitriani
NIM : 40222100
Judul Skripsi : **Pengaruh *Green Banking*, *CAR* dan *BOPO* terhadap *ROA* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2020-2024 dengan *Self-Assessment GCG* sebagai Variabel *Intervening***

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat sebenar-benarnya.

Pekalongan, 12 Januari 2026

Yang menyatakan,



Atsheila Suci Fitriani

NOTA PEMBIMBING

Lampiran: 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Atsheila Suci Fitriani

Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q Ketua Program Studi Perbankan Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

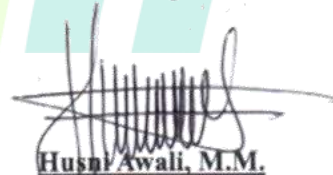
Nama : Atsheila Suci Fitriani
NIM : 40222100
Judul Skripsi : **Pengaruh *Green Banking*, CAR dan BOPO terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2020-2024 dengan *Self-Assessment GCG* sebagai Variabel *Intervening***

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 12 Januari 2026

Pembimbing,



Husni Awali, M.M.

NIP. 198909291019031016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uiningsdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UTN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : Atsheila Suci Fitriani
NIM : 40222100
Judul Skripsi : Pengaruh *Green Banking*, *CAR* dan *BOPO* terhadap
ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia
Periode 2020-2024 dengan *Self-Assessment GCG*
sebagai Variabel *Intervening*
Dosen Pembimbing : Husni Awali, M.M.

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 12 Maret 2026 dan dinyatakan
LULUS serta di terima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Mansur Chadi Mursid, M.M.

NIP. 198205272011011005

Penguji II

Singgih Setiawan, M.M.

NIP. 199309112020121019

Pekalongan, 31 Maret 2026

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.

NIP. 197806162003121003

MOTTO

Allah tidak mengatakan bahwa hidup itu mudah. Tetapi Allah menjanjikan bahwa sesungguhnya bersama kesulitan pasti ada kemudahan.

Q.S Al-Insyirah 94: 5-6

Boleh jadi keterlambatanmu dari sebuah perjalanan adalah keselamatanmu.

Prof. Dr. KH. M. Quraish Shihab

No need to run, just walk and see everything around us.

Mark Lee

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta Bapak dan Mamak. Kepada mereka, penulis persembahkan setiap langkah perjuangan ini. Terima kasih atas segala pengorbanan dan ketulusan yang diberikan. Meskipun Bapak dan Mamak tidak pernah merasakan pendidikan dibangku perkuliahan, namun selalu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan, mengusahakan, memberikan dukungan baik secara moral maupun material. Besar harapan penulis semoga Bapak dan Mamak selalu sehat, panjang umur dan bisa menyaksikan dan membersamai keberhasilan lainnya yang akan penulis raih dimasa yang akan datang.

2. Teruntuk adik tercinta. Terimakasih atas segala cinta, dukungan dan doa-doa yang selalu dipanjatkan meskipun terkadang kamu menyebalkan
3. Almamater Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Dosen Pembimbing Bapak Husni Awali, M.M. yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran, dan waktunya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini
5. Dosen Wali Bapak Versiandika Yudha Pratama, M.M. yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran, dan waktunya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini
6. Sahabat-sahabat penulis Theresa Azima dan Khasna Maulida. Terimakasih telah menjadi sahabat sekaligus keluarga yang selalu menemani serta menyaksikan segala perjuangan penulis dalam hal apapun. Terimakasih atas segala semangat, doa dan dukungan yang selalu kalian berikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Teman-teman terbaik penulis, Shelly Rafanda, Dian Indah Sukma Rini, Fariska Amalia Putri, Lia Sofiatun Nisa dan Afiza Shandy Aulia. Terimakasih atas segala bentuk dukungan, semangat, motivasi, canda tawa dan air mata selama masa perkuliahan
8. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada diri sendiri. Terimakasih karena telah bertahan sejauh ini. Terimakasih karena tidak menyerah ketika jalan di depan terasa gelap, ketika keraguan datang silih berganti dan ketika langkah terasa berat untuk diteruskan. Terimakasih karena

telah mempercayai setiap proses meskipun terkadang harus menghadapi kegagalan-kegagalan kecil, kebingungan, bahkan perasaan ingin menyerah. Terimakasih karena telah berani untuk memilih, memilih untuk mencoba, memilih untuk belajar dan memilih untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai.



ABSTRAK

ATSHEILA SUCI FITRIANI. Pengaruh *Green Banking*, *CAR* dan *BOPO* terhadap *ROA* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2020-2024 dengan *Self-Assessment GCG* sebagai Variabel *Intervening*.

Seiring dengan pertumbuhan sektor perbankan syariah di Indonesia, bank-bank harus memprioritaskan keberlanjutan, kecukupan modal, efisiensi operasional, dan penerapan tata kelola korporasi yang baik selain keuntungan. Meskipun Rasio Kecukupan Modal (*CAR*) menunjukkan kemampuan bank untuk menjaga stabilitas modal, penerapan *Green Banking* telah muncul sebagai salah satu teknik perbankan kontemporer untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Di sisi lain, metrik kunci untuk menilai kesuksesan finansial bank adalah efisiensi operasional yang ditentukan oleh Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (*BOPO*). Namun, penelitian empiris tentang dampak karakteristik ini terhadap profitabilitas perbankan syariah terus menghasilkan hasil yang bertentangan, terutama terkait fungsi tata kelola korporasi yang baik (*GCG*). Oleh karena itu, tujuan studi ini adalah untuk menganalisis bagaimana *Green Banking*, *CAR*, dan *BOPO* mempengaruhi *Return on Assets (ROA)* di Bank Umum Syariah Indonesia periode 2020-2024 dengan menggunakan *Self-Assessment Good Corporate Governance (GCG)* sebagai variabel perantara.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan Bank Umum Syariah (BUS). Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis menggunakan perangkat lunak *Eviews* untuk memperoleh hasil analisis yang lebih akurat. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi regresi data panel serta uji mediasi yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel serta peran variabel mediasi dalam hubungan tersebut.

Temuan menunjukkan bahwa *Green Banking* dan *CAR* memiliki dampak positif pada Penilaian Mandiri *GCG* sedangkan *BOPO* tidak. Selain itu, *ROA* tidak dipengaruhi secara langsung oleh *Green Banking* atau *CAR*, tetapi dipengaruhi secara negatif oleh *BOPO*. *Self-Assessment GCG* dapat memediasi dampak *Green Banking* dan *CAR* terhadap *ROA*, tetapi tidak dapat memediasi dampak *BOPO* terhadap *ROA*, menurut uji mediasi. Hasil ini menunjukkan bahwa kecukupan modal dan penerapan *Green Banking* memiliki dampak tidak langsung terhadap keuntungan bank melalui tata kelola korporasi yang lebih baik.

Kata kunci: *Green Banking*; *CAR*; *BOPO*; *Self-Assessment GCG*; *ROA*; Bank Umum Syariah

ABSTRACT

ATSHEILA SUCI FITRIANI. The Effect of Green Business, CAR and BOPO on ROA in Sharia Commercial Banks in Indonesia for the 2020-2024 Period with GCG Self-Assessment as an Intervening Variable.

As the Islamic banking sector grows in Indonesia, banks must prioritize sustainability, capital adequacy, operational efficiency, and the implementation of good corporate governance in addition to profits. Although the Capital Adequacy Ratio (CAR) indicates a bank's ability to maintain capital stability, the application of Green Banking has emerged as one of the contemporary banking techniques to support sustainable development. On the other hand, a key metric for assessing a bank's financial success is operational efficiency as determined by the Operating Cost to Operating Income Ratio (BOPO). However, empirical research on the impact of these characteristics on the profitability of Islamic banking continues to produce conflicting results, especially regarding the function of good corporate governance (GCG). Therefore, the purpose of this study is to analyze how Green Banking, CAR, and BOPO affect the Return on Assets (ROA) in Indonesian Sharia Commercial Banks for the 2020-2024 period by using Self-Assessment of Good Corporate Governance (GCG) as an intermediate variable.

This study uses a quantitative approach by utilizing secondary data obtained from annual reports and financial reports of Islamic Commercial Banks (BUS). The collected data was then processed and analyzed using Eviews software to obtain more accurate analysis results. The analysis methods used in this study include panel data regression and mediation tests, which aim to determine the influence between variables and the role of mediating variables in these relationships.

The findings show that Green Banking and CAR have a positive impact on the GCG Self-Assessment while BOPO does not. In addition, ROA is not directly affected by Green Banking or CAR, but is negatively affected by BOPO. GCG self-assessment can mediate the impact of Green Banking and CAR on ROA, but it cannot mediate the impact of BOPO on ROA, according to the mediation test. These results show that capital adequacy and the implementation of Green Banking have an indirect impact on banks' profits through better corporate governance.

Keywords: *Green Banking; CAR; BOPO; Self-Assessment GCG; ROA; Sharia Commercial Banks*

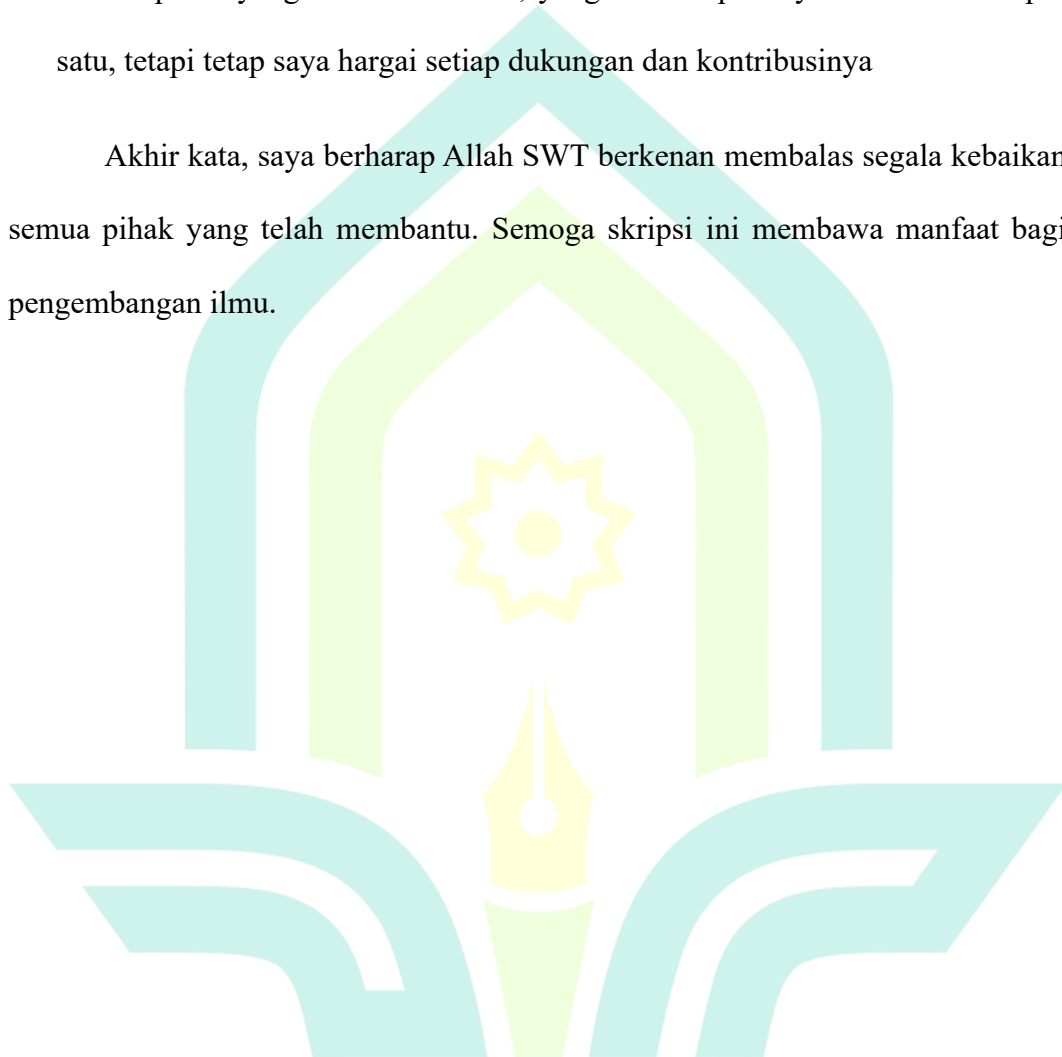
KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena astas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. AM. H. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag., selaku Dekan FEBI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Kwat Ismanto, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Drajat Stiawan, M.Si., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Husni Awali, M.M., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
6. Versiandika Yudha Pratama, M.M., selaku Dosen Pembimbing Akademik
7. Dr. Mansur Chadi Mursid, M.M., selaku dosen penguji 1 dan Singgih Setiawan, M.M., selaku penguji 2

8. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
9. Sahabat dan teman-teman, yang selalu memberikan semangat, doa, serta bantuan dalam menyelesaikan perjalanan akademik ini
10. Semua pihak yang turut membantu, yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, tetapi tetap saya hargai setiap dukungan dan kontribusinya

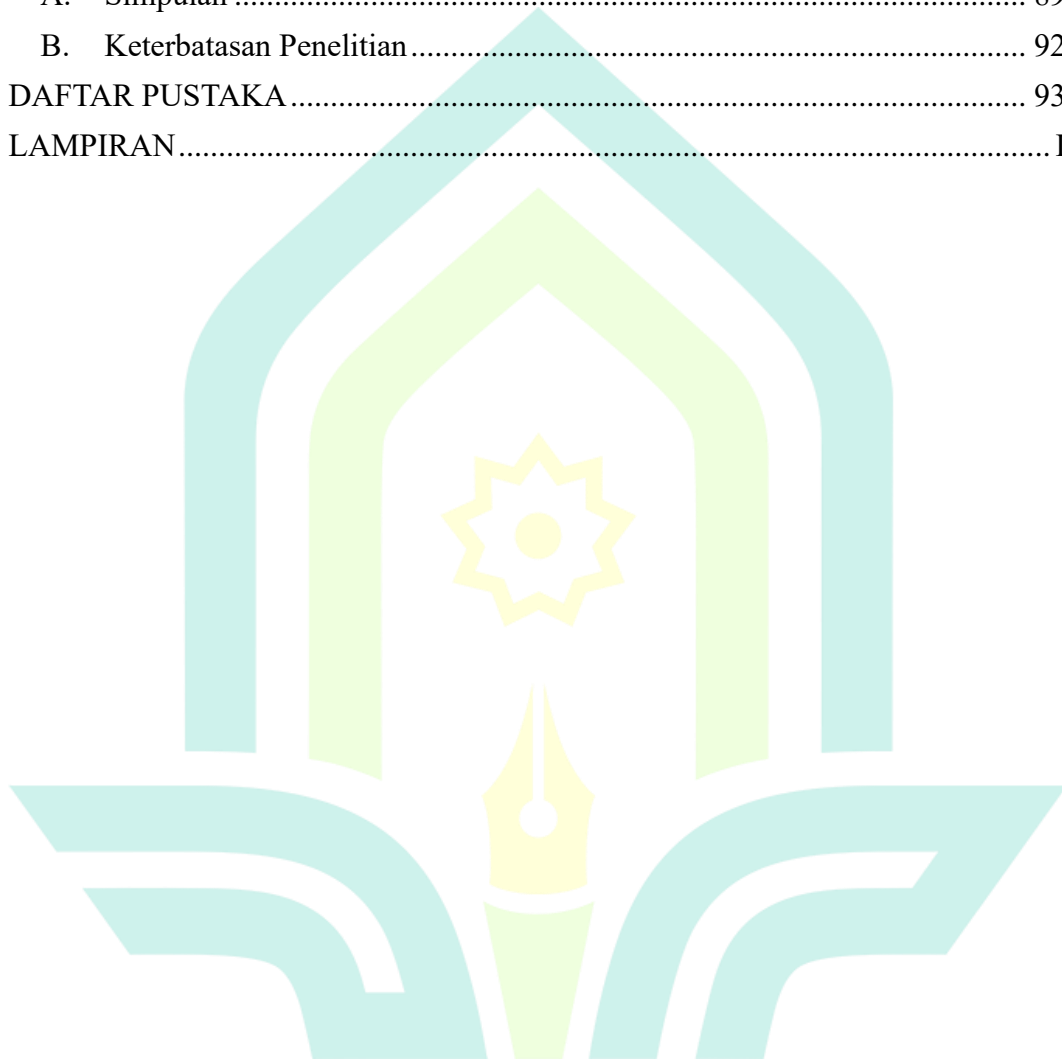
Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.



DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
TRANSLITERASI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xxii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Landasan Teori.....	13
B. Telaah Pustaka.....	21
C. Kerangka Berfikir.....	31
D. Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	44
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Pendekatan Penelitian.....	44
C. <i>Setting</i> Penelitian.....	44
D. Populasi dan sampel.....	45
E. Variabel Penelitian.....	48
F. Sumber Data.....	50
G. Teknik Pengumpulan Data.....	51

H. Metode Analisis Data	51
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	56
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	56
B. Hasil dan Pembahasan.....	61
C. Pembahasan.....	78
BAB V PENUTUP.....	89
A. Simpulan	89
B. Keterbatasan Penelitian.....	92
DAFTAR PUSTAKA.....	93
LAMPIRAN.....	I



TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf an dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah huruf-huruf Arab dengan huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, yang terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong)

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
..... َ	Fattah	A	A
..... ِ	Kasrah	I	I
..... ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
... ِي	Fattah dan ya	Ai	a dan i
... ِو	Fattah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	ditulis	Kataba
فَعَلَ	ditulis	Fa'la
سُئِلَ	ditulis	Su'ila

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, translitersinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...ى...ى	Fattah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ى...ى	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و...و	Hamzah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	Ditulis	Qāla
رَمَى	Ditulis	Ramā
قِيلَ	Ditulis	Qīla

D. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1. Ta'marbutah hidup, dengan mendapat harakat fattah, kasrah, dan dammah dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مَرَاتُنْ جَمِيلَةٌ	Ditulis	<i>mar'atun jamīlah</i>
---------------------	---------	-------------------------

2. Ta'marbutah mati, dengan mendapat harakat fattah, kasrah, dan dammah dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فَاتِمَةٌ	Ditulis	<i>fāṭimah</i>
-----------	---------	----------------

E. Syaddah

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi syaddah atau tasyid tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا	Ditulis	<i>Rabbanā</i>
الْبِرِّ	Ditulis	<i>al-birr</i>

F. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan kata sempang.

Contoh:

القَمَرِ	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البَدِيعِ	Ditulis	<i>al-badi'</i>

G. Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostof /'/.

Contoh:

أَمْرٌ	Ditulis	<i>umirtu</i>
سَيِّءٌ	Ditulis	<i>syai'un</i>

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Ditulis	Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqîn
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ	Ditulis	Ibrāhîm al-Khalîl

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri

itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Ditulis	Wa mā Muhammadun illā rasl
--------------------------------	---------	----------------------------

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

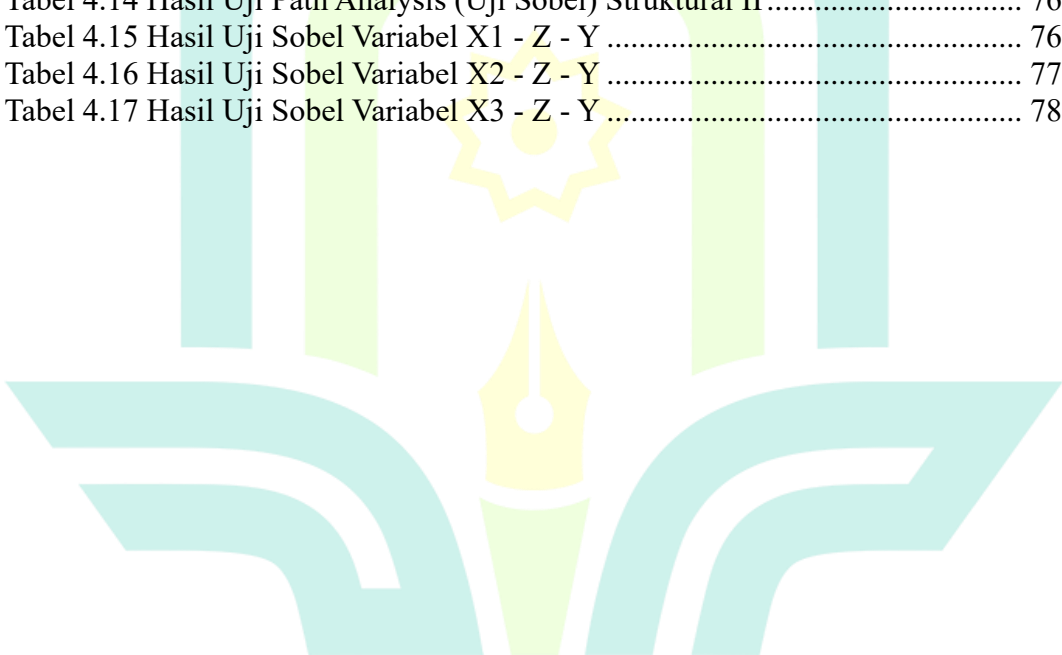
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	Ditulis	Lillāhi al-amrujamî'an
----------------------------	---------	------------------------

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman tajwid.

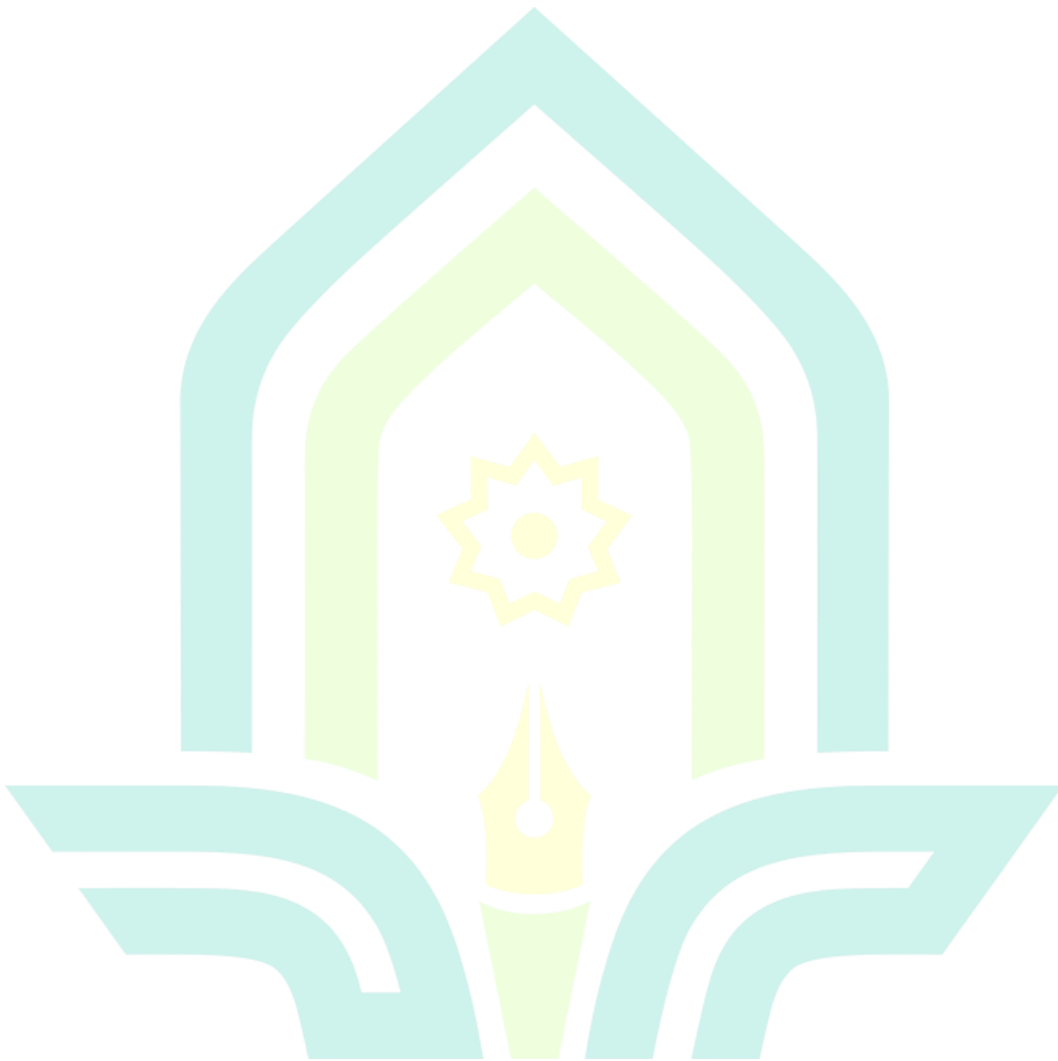
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Telaah Pustaka	21
Tabel 3.1 Populasi Penelitian	45
Tabel 3.2 Kriteria Sampel Penelitian	46
Tabel 3.3 Sampel Penelitian	47
Tabel 4.1 Objek Penelitian	56
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	61
Tabel 4.3 Hasil Uji Chow Struktural I	64
Tabel 4.4 Hasil Uji Langrange Multiplier (LM) Struktural I	66
Tabel 4.5 Hasil Uji Chow Struktural II	67
Tabel 4.6 Hasil Uji Langrange Multiplier (LM) Struktural II	68
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas Struktural I	69
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas Struktural I	70
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas Struktural II	70
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas Struktural II	71
Tabel 4.11 Uji Hipotesis Struktural I	72
Tabel 4.12 Hasil Uji Hipotesis Struktural II	74
Tabel 4.13 Hasil Uji Path Analysis (Uji Sobel) Struktural I	76
Tabel 4.14 Hasil Uji Path Analysis (Uji Sobel) Struktural II	76
Tabel 4.15 Hasil Uji Sobel Variabel X1 - Z - Y	76
Tabel 4.16 Hasil Uji Sobel Variabel X2 - Z - Y	77
Tabel 4.17 Hasil Uji Sobel Variabel X3 - Z - Y	78



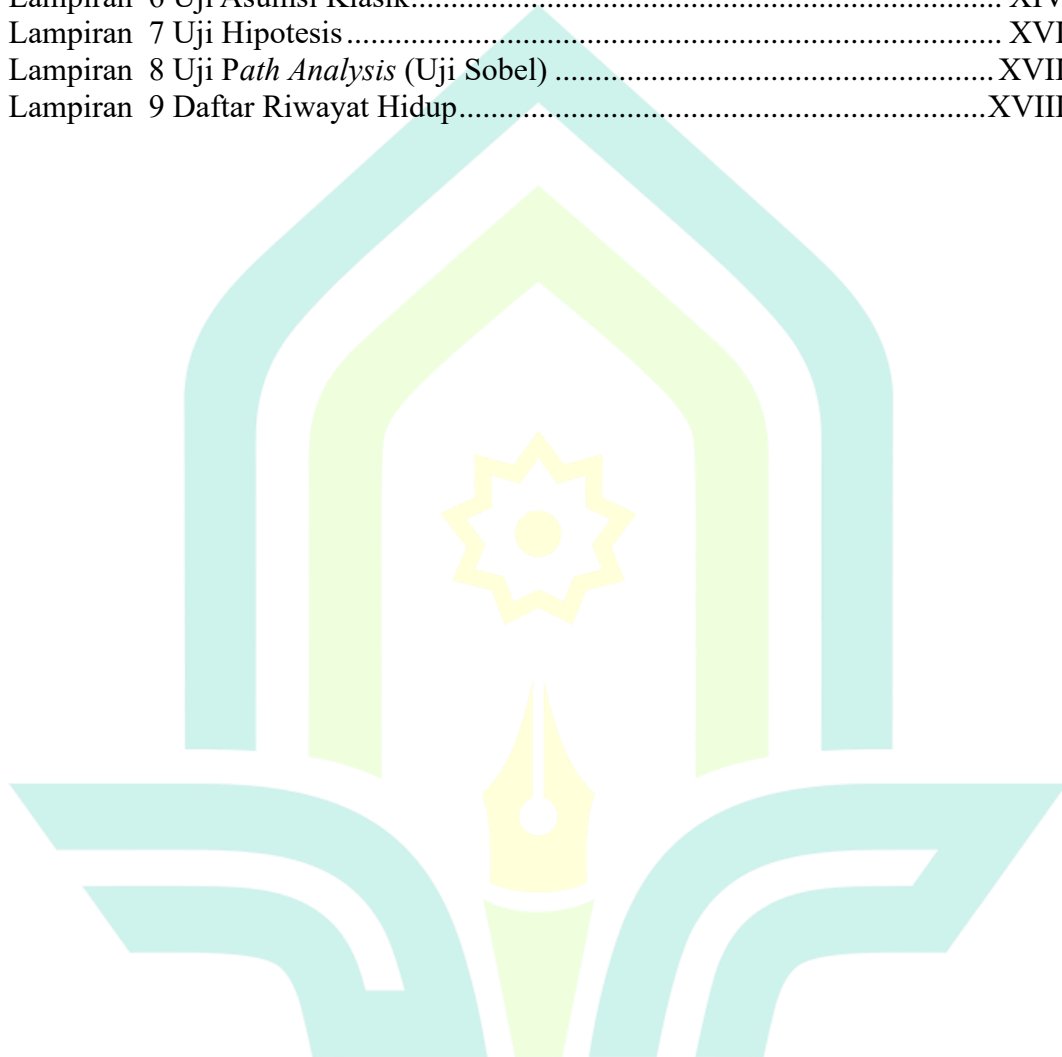
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Perkembangan Green Baking BUS periode 2020-2024	3
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	31



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Indikator <i>Green Banking</i>	I
Lampiran 2 Data Panel.....	VII
Lampiran 3 Data Panel dalam Loglan.....	IX
Lampiran 4 Uji Statistik Deskriptif.....	XI
Lampiran 5 Uji Pemilihan Data Panel	XII
Lampiran 6 Uji Asumsi Klasik.....	XIV
Lampiran 7 Uji Hipotesis	XVI
Lampiran 8 Uji <i>Path Analysis</i> (Uji Sobel)	XVII
Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup.....	XVIII



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kekhawatiran tentang perubahan iklim dan efek merugikan dari aktivitas ekonomi telah menyebar ke berbagai penjuru dunia selama beberapa dekade terakhir. Sebagai salah satu pilar ekonomi utama, industri perbankan memainkan peran yang sangat krusial dalam mempromosikan pembangunan berkelanjutan serta memerangi perubahan iklim. Gagasan "*Green Banking*" bertujuan untuk mengurangi kerusakan lingkungan yang diciptakan oleh operasi perbankan mulai dihadirkan dan dianut oleh sejumlah lembaga keuangan di seluruh dunia (Kontesaa et al., 2023). *Green Banking* mengacu pada upaya bank guna memasukkan konsep ramah lingkungan ke dalam semua aspek operasi perbankan, memprioritaskan investasi dalam perusahaan dan inisiatif ramah lingkungan, serta mengurangi dampak lingkungan dari berbagai operasi lain yang sedang berlangsung (Ria et al., 2023). Konsep tanggung jawab sosial dan masalah dalam konteks perbankan syariah menekankan betapa mendesaknya mengadopsi *Green Banking* sebagai bagian dari komitmen terhadap kelestarian lingkungan dan ekonomi (Umuri et al., 2024)

Sebagaimana tertulis dalam Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 mengenai Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, pemerintah mengakomodasi instrumen ekonomi lingkungan untuk dipertimbangkan dalam

kerangka kerja ekonomi. Tindakan manusia dan degradasi lingkungan terkait erat melalui kegiatan bisnis. Manusia pada dasarnya menyebabkan kerusakan lingkungan untuk menghasilkan keuntungan. Tanah, air, udara, dan biota merupakan contoh sumber daya lingkungan yang dapat menyediakan barang dan jasa secara langsung maupun tidak langsung memberikan dampak ekonomi yang positif. Sejalan dengan prinsip-prinsip UUD 1945 tentang pembangunan yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan, bank syariah merupakan organisasi yang secara aktif berkontribusi terhadap kelestarian lingkungan (Ramahdani & Ramadhani, 2024).

Sesuai firman Allah dalam Surat Al-Baqarah ayat 60:

﴿ وَإِذِ اسْتَسْقَىٰ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ فَقُلْنَا اضْرِبْ بِعَصَاكَ الْحَجَرَ فَانفَجَرَتْ مِنْهُ اثْنَتَا عَشْرَةَ عَيْنًا قَدْ عَلِمَ كُلُّ أُنَاسٍ مَّشْرِبَهُمْ كُلُّوا وَاشْرَبُوا مِن رِّزْقِ اللَّهِ وَلَا تَعْثَوْا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ﴾

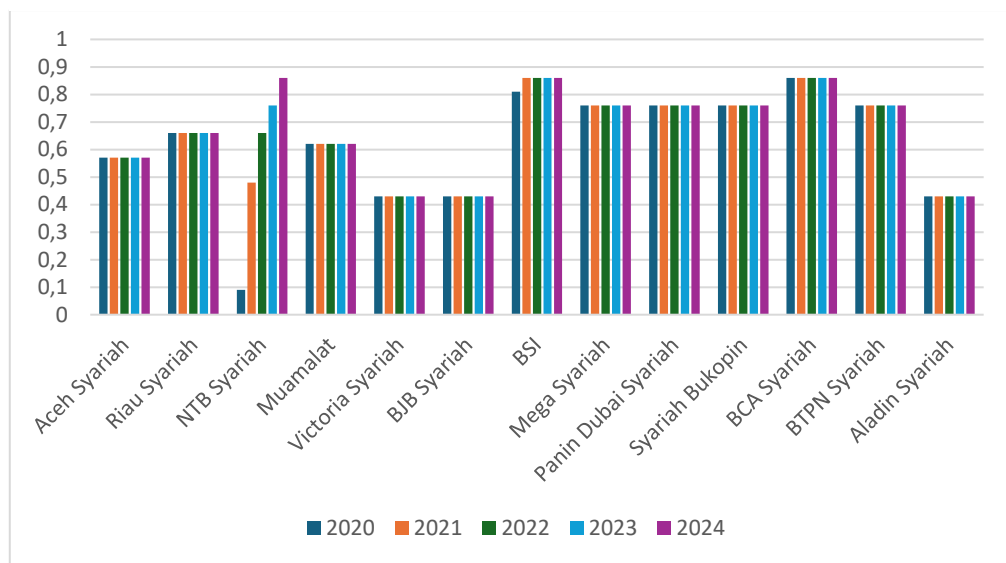
Artinya: “Dan (ingatlah) ketika Musa memohon air untuk kaumnya, lalu Kami berfirman: "Pukullah batu itu dengan tongkatmu". Lalu memancarlah daripadanya dua belas mata air. Sungguh tiap-tiap suku telah mengetahui tempat minumnya (masing-masing). Makan dan minumlah rezeki (yang diberikan) Allah dan janganlah kamu berkeliaran di muka bumi dengan berbuat kerusakan.”

Surat Al-Baqarah ayat 60 tersebut mengungkapkan bahwa manusia dilarang untuk merusak lingkungan. Bencana alam besar terjadi di seluruh dunia sebagai akibat dari polusi, kebakaran hutan, kerusakan lingkungan, dan kerusakan lainnya. Kegiatan sosial ekonomi yang terkena dampak dari

kejadian-kejadian tersebut akan menurunkan standar hidup masyarakat (Dwiprigitaningtias et al., 2024).

Sumber: Laporan Keuangan masing-masing BUS

Gambar 1.1 Grafik Perkembangan Green Baking BUS periode 2020-2024



Salah satu metrik paling penting untuk mengevaluasi stabilitas keuangan dan kapasitas bank untuk menahan krisis keuangan adalah *CAR*. Standar minimum *CAR* menurut lembaga pengawas perbankan di setiap negara harus dipenuhi oleh bank di seluruh dunia. Tergantung pada negara dan jenis bank, standar minimum *CAR* yang harus dipenuhi dapat berbeda, namun seringkali berada di antara 8% hingga 12%. Kapasitas bank untuk menahan risiko dan kesehatan keuangannya berkorelasi positif dengan *CAR* (Budianto & Dewi, 2022). Sedangkan rasio biaya operasional yang dikeluarkan bank terhadap pendapatan operasional dari kegiatan operasional dikenal sebagai *BOPO*. Semakin efektif bank mengelola biaya operasionalnya dan semakin banyak

keuntungan yang dihasilkan dari operasinya maka akan semakin rendah rasio BOPO. Sedangkan ketika rasio BOPO lebih besar, menunjukkan bahwa bank kurang efektif dalam mengendalikan beban operasionalnya yang dapat menurunkan pendapatannya (Budianto & Dewi, 2023)

Adanya perdebatan mengenai dampak *Green Banking*, *CAR* dan BOPO terhadap kinerja keuangan masih berlangsung sampai saat ini. Menurut Asmara & Nugraeni (2024) adopsi *Green Banking* secara signifikan dan menguntungkan mempengaruhi profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan kebijakan dan prosedur ramah lingkungan oleh bank dapat meningkatkan keuntungan mereka dengan meningkatkan efektivitas operasional, meningkatkan reputasi perusahaan, dan menarik klien yang peduli dengan masalah lingkungan. Sebaliknya, penelitian Siddiq et al., (2024) menunjukkan bahwa metode perbankan hijau tidak selalu diterjemahkan ke dalam keuntungan bank yang lebih tinggi. Praktik perbankan hijau adalah investasi jangka panjang yang dapat menghasilkan nilai tambah yang substansial dari waktu ke waktu, meskipun mungkin tidak langsung memengaruhi profitabilitas. Hal ini menunjukkan perlunya lembaga perbankan mempertimbangkan *Green Banking* sebagai investasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan mereka dari waktu ke waktu.

Menurut Thansania et al., (2025), *CAR* berpengaruh negatif signifikan terhadap *ROA*. Hal ini dimaksud bahwa peningkatan *CAR* tidak selalu diiringi dengan peningkatan *ROA*, meskipun hal ini dapat meningkatkan kemampuan bank untuk menahan kemungkinan kerugian. Dampak modal terhadap *ROA*

mungkin terbatas jika bank memiliki modal yang cukup namun tidak dapat menggunakannya secara efisien untuk menghasilkan laba yang akan menjelaskan fenomena ini. Sedangkan Hasanah & Hariyono (2022) mengatakan bahwa *CAR* tidak berpengaruh signifikan terhadap *ROA*. Hal ini diperkuat oleh Nurmalia et al., (2021) yang mengatakan bahwa *CAR* tidak berpengaruh signifikan terhadap *ROA* yang disebabkan karena BUS telah mematuhi peraturan Bank Indonesia yang mengamanatkan bahwa semua lembaga keuangan menjaga batas aman rasio *CAR* minimal 8%. BUS dianggap sebagai salah satu bank yang sehat dalam hal laporan keuangan mereka karena menurut statistik dari periode 2016-2019, persentase *CAR* mereka berada di atas 8% dan meningkat setiap tahunnya. Situasi ini didasarkan pada data yang menunjukkan bahwa pertumbuhan laba telah melambat dan bahkan jatuh ke angka negatif di sejumlah bank.

Hasanah & Hariyono (2022) menyebutkan bahwa *BOPO* berpengaruh positif signifikan terhadap *ROA*. *BOPO* berfungsi sebagai standar untuk mengevaluasi seberapa baik bank dalam mengelola biaya operasional sehingga mampu meningkatkan profitabilitas. Ketidakmampuan perusahaan untuk mengendalikan biaya operasional atau kinerja di bawah standar ditunjukkan jika *BOPO* naik. Sebaliknya, semakin efisien sebuah bank beroperasi, semakin rendah nilai *BOPO*-nya. Namun hal ini tidak sesuai dengan penelitian Thansania et al., (2025) *BOPO* tidak berpengaruh signifikan terhadap *ROA*. Meskipun merupakan ukuran penting dari efektivitas operasional, rasio *BOPO* mungkin tidak secara akurat mewakili semua aspek profitabilitas bank syariah.

Temuan dari beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan adanya perbedaan atau ketidakkonsistenan dalam hal bagaimana *ROA* dipengaruhi oleh *Green Banking*, *CAR*, dan *BOPO*. Menurut beberapa penelitian, *Green Banking* dapat meningkatkan profitabilitas karena menunjukkan dedikasi terhadap keberlanjutan yang meningkatkan reputasi dan efektivitas operasional bank. Namun, penelitian lain menunjukkan bahwa karena inisiatif hijau bersifat jangka panjang dan perlunya lembaga perbankan mempertimbangkan *Green Banking* sebagai investasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan, maka inisiatif tersebut tidak memiliki pengaruh yang besar terhadap profitabilitas.

Dalam Rasio *CAR*, beberapa penelitian mengatakan bahwa ketahanan bank terhadap risiko dan *ROA* meningkat dengan *CAR* yang lebih besar. Namun penelitian lain mengindikasikan bahwa *CAR* yang tinggi tidak selalu berarti profitabilitas yang lebih tinggi, terutama ketika modal tidak digunakan dengan baik. Sebagian besar penelitian mengindikasikan bahwa *ROA* akan meningkat dengan efisiensi operasional (*BOPO* yang rendah). Namun demikian, penelitian lain mengindikasikan bahwa *BOPO* tidak memiliki dampak yang nyata karena biaya operasional dapat bervariasi berdasarkan rencana bisnis masing-masing bank.

Perbedaan hasil ini membuka celah penelitian yang perlu diteliti lebih lanjut guna menjelaskan potensi dampak tidak langsung dari *Green Banking*, *CAR*, dan *BOPO* terhadap *ROA*. Penulis memasukkan variabel *Self-assessment GCG* sebagai variabel *intervening*. Tata kelola yang baik dapat meningkatkan pengendalian internal, transparansi, dan pengambilan keputusan strategis dalam

manajemen risiko, efisiensi operasional, dan pelaksanaan kebijakan yang berkelanjutan, maka *Self-assessment GCG* dianggap relevan. Dampak dari faktor-faktor tersebut terhadap kinerja keuangan bank dapat ditingkatkan atau dikurangi dengan penerapan *GCG* yang efektif. Diharapkan dengan menambahkan *Self-assessment GCG* sebagai variabel *intervening* akan meningkatkan pengetahuan tentang variabel-variabel yang mempengaruhi *ROA* di Bank Umum Syariah dan menawarkan lebih banyak penjelasan untuk temuan-temuan yang berbeda dalam penelitian sebelumnya.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang tersebut yaitu:

1. Bagaimana pengaruh *Green Banking* terhadap *Self-assessment GCG* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020-2024?
2. Bagaimana pengaruh *CAR* terhadap *Self-assessment GCG* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020-2024?
3. Bagaimana pengaruh BOPO terhadap *Self-assessment GCG* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020-2024?
4. Bagaimana pengaruh *Green Banking* terhadap *ROA* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020-2024?
5. Bagaimana pengaruh *CAR* terhadap *ROA* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020-2024?
6. Bagaimana pengaruh BOPO terhadap *ROA* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020-2024?

7. Bagaimana pengaruh *Self-assessment GCG* terhadap *ROA* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020-2024?
8. Apakah *Self-assessment GCG* dapat memediasi pengaruh *Green Banking* terhadap *ROA* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020-2024?
9. Apakah *Self-assessment GCG* dapat memediasi pengaruh *CAR* terhadap *ROA* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020-2024?
10. Apakah *Self-assessment GCG* dapat memediasi pengaruh *BOPO* terhadap *ROA* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020-2024?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Green Banking* terhadap *Self-assessment GCG* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020-2024?
2. Untuk mengetahui pengaruh *CAR* terhadap *Self-assessment GCG* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020-2024?
3. Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh *BOPO* terhadap *Self-assessment GCG* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020-2024?
4. Untuk mengetahui pengaruh *Green Banking* terhadap *ROA* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020-2024?
5. Untuk mengetahui pengaruh *CAR* terhadap *ROA* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020-2024?
6. Untuk mengetahui pengaruh *BOPO* terhadap *ROA* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020-2024?

7. Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh *Self-assessment GCG* terhadap *ROA* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020-2024?
8. Untuk mengetahui apakah *Self-assessment GCG* dapat memediasi pengaruh *Green Banking* terhadap *ROA* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020-2024?
9. Untuk mengetahui apakah *Self-assessment GCG* dapat memediasi pengaruh *CAR* terhadap *ROA* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020-2024?
10. Untuk mengetahui apakah *Self-assessment GCG* dapat memediasi pengaruh BOPO terhadap *ROA* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020-2024?

Manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis memajukan penelitian ilmiah di bidang perbankan syariah khususnya yang berkaitan dengan evaluasi kinerja keuangan dengan menggunakan pendekatan multi-variabel yang menggabungkan unsur-unsur keberlanjutan (*Green Banking*), kesehatan keuangan (*CAR* dan BOPO) serta tata kelola perusahaan (*GCG*). *GCG* dimunculkan dalam penelitian ini sebagai variabel *intervening* yang belum banyak diteliti terkait hubungan antara indikator keuangan dengan profitabilitas bank dan *Green Banking*. Literatur mengenai integrasi aspek lingkungan, efisiensi, dan tata kelola dalam kerangka peningkatan kinerja keuangan semakin diperkuat dengan adanya penelitian ini yang

menawarkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai fungsi tata kelola perusahaan sebagai mekanisme internal yang dapat menjembatani pengaruh faktor-faktor strategis terhadap kinerja bank.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sektor Perbankan

Penelitian ini dalam praktiknya membantu sejumlah pemangku kepentingan seperti perbankan. Perbankan dapat menggunakan temuan penelitian ini sebagai dasar pembuatan kebijakan strategis yang akan memperkuat adopsi perbankan hijau dan meningkatkan efektivitas operasional dengan menggunakan prinsip-prinsip *GCG*.

b. Bagi Regulator

Penelitian ini memberikan tambahan wawasan bagi regulator seperti BI dan OJK mengenai efektivitas undang-undang keberlanjutan dan tata kelola serta pentingnya memotivasi bank untuk memprioritaskan pertimbangan lingkungan dan tata kelola di samping pertimbangan keuangan.

c. Bagi Investor

Penelitian ini membantu para investor dalam menjelaskan mengenai bank-bank yang memiliki tata kelola yang kuat dan implementasi perbankan hijau yang efektif sehingga dapat menawarkan kinerja keuangan yang lebih baik dan menjadi bahan pertimbangan dalam memilih investasi berdasarkan prinsip-prinsip keberlanjutan.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan digunakan sebagai pemberi arahan singkat dalam susunan penelitian. Berikut merupakan sistematika pembahasan dalam penelitian ini:

BAB I PENDAHULUAN: Bab ini berisikan uraian terkait latar belakang masalah secara komprehensif, menjelaskan alasan pentingnya penelitian dilakukan serta menjabarkan ruang lingkup dan arah kajian. Bab ini juga dijelaskan secara rinci terkait batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian baik secara akademik maupun praktis. Dicantumkan pula tinjauan beberapa penelitian terdahulu yang relevan sebagai landasan dan pembanding terhadap penelitian ini. Terakhir, bab ini ditutup dengan sistematika penulisan proposal secara ringkas.

BAB II LANDASAN TEORI: Bab ini berisi uraian teori-teori yang relevan dengan topik penelitian termasuk pembahasan mengenai konsep *Green Banking*, *CAR*, *BOPO* dan *ROA*, serta *Self-assessment GCG*. Teori utama yang digunakan sebagai dasar pendekatan adalah teori *stakeholder* yang mengaitkan *Green Banking* dengan kinerja keuangan serta skor *Self-assessment GCG*. Bab ini juga disusun kerangka pemikiran berupa hubungan antar variabel yang menggambarkan model penelitian serta diajukan hipotesis yang akan diuji secara empiris.

BAB III METODE PENELITIAN: Bab ini menjelaskan metode dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian. Bab ini juga memuat penjelasan mengenai jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan

pendekatan asosiatif, sumber data, populasi dan sample yang berasal dari laporan keuangan masing-masing bank, variable penelitian yang memuat *Green Banking* sebagai variabel *independent* (X1), *CAR* sebagai variabel *independent* (X2), *BOPO* sebagai variabel *independent* (X3), *ROA* sebagai variabel *dependent* (Y) dan *Self-assessment GCG* sebagai variabel *intervening* (Z).

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN: Bab ini berisi hasil pengujian hipotesis yang telah diajukan pada bab sebelumnya. Hasil pengujian disajikan dalam bentuk tabel dan interpretasi statistik kemudian dianalisis guna memahami makna dan implikasi dari temuan tersebut. Bab ini akan dibahas keterkaitan hasil penelitian dengan teori serta temuan dari penelitian terdahulu, sehingga dapat memberikan kontribusi teoretis maupun praktis.

BAB V PENUTUP: Bab ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian yang mengacu pada tujuan dan rumusan masalah di awal. Bab ini juga disampaikan saran yang bersifat konstruktif, baik untuk dunia akademik, praktisi keuangan syariah, maupun untuk penelitian selanjutnya yang ingin mengembangkan studi serupa. Penutup menjadi bagian reflektif dari keseluruhan proses penelitian dan memberikan arah tindak lanjut berdasarkan hasil yang diperoleh.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh *Green Banking*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return on Assets (ROA)* dengan *Self-Assessment Good Corporate Governance (GCG)* sebagai variabel *intervening* pada Bank Umum Syariah (BUS) periode 2020–2024, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Green Banking* berpengaruh positif signifikan terhadap *Self-assessment GCG*, dimana hal ini berdasarkan pada hasil uji T yang menunjukkan bahwa nilai Prob. variabel X1 (*Green Banking*) sebesar $0,0173 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $2,294892 > t$ tabel (2,032). Hal ini menunjukkan bahwa komitmen bank terhadap aspek lingkungan memperkuat kualitas tata kelola perusahaan.
2. *CAR* berpengaruh positif signifikan terhadap *Self-assessment GCG*, dimana hal ini berdasarkan pada hasil uji T yang menunjukkan bahwa nilai Prob. variabel X2 (*CAR*) sebesar $0,0213 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $2,407953 > t$ tabel (2,032). Hal ini menunjukkan bahwa semakin kuat rasio kecukupan modal sebuah Bank Umum Syariah (BUS), semakin baik pula pencapaian kualitas tata kelolanya.

3. BOPO tidak berpengaruh terhadap *Self-assessment GCG*, dimana hal ini berdasarkan pada hasil uji T yang menunjukkan bahwa nilai Prob. variabel X3 (BOPO) sebesar $0,4915 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $-0,695037 < t$ tabel (2,032). Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat efisiensi operasional tidak menjadi faktor penentu dalam penilaian kualitas tata kelola pada periode ini.
4. *Green Banking* tidak berpengaruh terhadap *ROA*, dimana hal ini berdasarkan pada hasil uji T yang menunjukkan bahwa nilai Prob. Variabel variabel X1 (*Green Banking*) sebesar $0,2710 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $1,118491 < t$ tabel (2,032). Hal ini menunjukkan bahwa implementasi *Green Banking* secara mandiri tidak memiliki dampak yang dapat diidentifikasi terhadap peningkatan profitabilitas (*ROA*).
5. *CAR* tidak berpengaruh terhadap *ROA*, dimana hal ini berdasarkan pada hasil uji T yang menunjukkan bahwa nilai Prob. Variabel X2 (*CAR*) sebesar $0,2710 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $1,118491 < t$ tabel (2,032). Hal ini menunjukkan bahwa kekuatan permodalan (*CAR*) ditemukan tidak memberikan pengaruh langsung terhadap peningkatan laba atau profitabilitas bank selama periode ini.
6. BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap *ROA*, dimana hal ini berdasarkan pada hasil uji T yang menunjukkan bahwa nilai Prob. Variabel X3 (BOPO) sebesar $0,0000 < 0,05$ dan nilai t hitungnya sebesar $-9,996114 > t$ tabel (2,032). Artinya, setiap peningkatan beban operasional yang

melebihi pendapatan operasional akan langsung menurunkan profitabilitas bank.

7. *Self-Assessment GCG* tidak berpengaruh terhadap *ROA*, dimana hal ini berdasarkan pada hasil uji T yang menunjukkan bahwa nilai Prob. Variabel *Z (Self-assessment GCG)* sebesar $0,2038 > 0,05$ dan nilai *t* hitungnya sebesar $-1,294858 < t$ tabel (2,032). Hal ini menunjukkan bahwa tata kelola yang baik tidak serta-merta meningkatkan keuntungan secara instan dalam periode ini.
8. *Self-Assessment GCG* dapat memediasi hubungan antara *Green Banking* terhadap *ROA*, dimana hal ini berdasarkan pada nilai *p-value* sebesar $0,01259967 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa prinsip perbankan hijau dapat meningkatkan profitabilitas secara tidak langsung melalui perbaikan struktur tata kelola.
9. *Self-Assessment GCG* dapat memediasi hubungan antara *CAR* terhadap *ROA*, dimana hal ini berdasarkan pada nilai *p-value* sebesar $0,01604303 < 0,05$. Artinya, modal yang kuat akan mendorong kualitas tata kelola yang lebih baik, yang pada akhirnya berdampak positif pada kinerja keuangan bank.
10. *Self-Assessment GCG* tidak dapat memediasi hubungan antara *CAR* terhadap *ROA*, dimana hal ini berdasarkan pada nilai *p-value* sebesar $0,48703327 > 0,05$. Artinya, masalah efisiensi operasional tetap menjadi faktor teknis yang langsung membebani profitabilitas tanpa bisa diredam oleh mekanisme tata kelola.

B. Keterbatasan Penelitian

Periode pengamatan 2020–2024 yang masih dipengaruhi oleh kondisi pasca-pandemi merupakan salah satu kelemahan studi ini dan dapat berdampak pada kinerja keuangan Bank Umum Syariah. Kondisi eksternal yang luar biasa ini diduga kuat menjadi faktor utama mengapa banyak variabel dalam penelitian ini tidak menunjukkan pengaruh langsung yang signifikan. Hal ini terbukti dari lima hubungan statistik yang tidak berpengaruh dalam model, yakni ketidakterkaitan efisiensi operasional (BOPO) dengan kualitas tata kelola (GCG), serta tidak adanya dampak langsung dari *Green Banking*, rasio kecukupan modal (CAR), maupun nilai *Self-Assessment GCG* terhadap profitabilitas (*Return on Asset*). Selain itu, 21 indikator yang diambil dari studi sebelumnya dan ditentukan secara *independent* oleh peneliti berdasarkan laporan keberlanjutan dan keuangan digunakan untuk mengukur perbankan hijau yang mungkin melibatkan subjektivitas dalam proses evaluasi. Studi ini tidak sepenuhnya memperhitungkan faktor-faktor lain yang memengaruhi keuntungan bank karena hanya menggunakan beberapa variabel keuangan. Untuk membuat temuan penelitian lebih komprehensif dan dapat diandalkan, disarankan agar penelitian baru memperpanjang periode studi, menggunakan teknik penilaian *Green Banking* yang lebih seragam, dan memasukkan variabel-variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmar, N., Rahmah, L. Al, Darminto, D. P., Ahmar, N., & Rahmah, L. Al. (2024). Green Banking Disclosure from The Perspective of Corporate Governance, Financial Slack and Human Resource Slack in Indonesia. *Banks and Bank Systems*, 19(2), 101–114. [https://doi.org/10.21511/bbs.19\(2\).2024.08](https://doi.org/10.21511/bbs.19(2).2024.08)
- Aini, I. N., & Kristianto, D. (2025). Pengaruh CSR dan GCG terhadap Kinerja Keuangan dengan Asimetri Informasi sebagai Variabel Moderasi (Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023). *ProBank : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan*, 10(1), 1–17.
- Akbar, R., Sukmawati, U. S., & Katsirin, K. (2023). Analisis Data Penelitian Kuantitatif (Pengujian Hipotesis Asosiatif Korelasi). *Jurnal Pelita Nusantara: Kajian Ilmu Sosial Multidisiplin*, 1(3), 430–448. <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i3.350>
- Anggraeni, & Giranti, O. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG), Kualitas Aset dan Efisiensi terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 2(3), 210–223.
- Anisa, H. V., & Suryandari, D. (2021). The Effect of NPL , GCG Self Assessment , ROA , and CAR on Firm Value (Empirical Study on Commercial Banks listed on the Indonesia Nilai Perusahaan Perbankan Tahun 2017-2019. *Accounting and Finance Studies*, 1(2), 111–124. <https://doi.org/10.47153/afs12.1352021>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.
- Asmara, M. Y. C., & Nugraeni. (2024). Pengaruh Green Banking Dan Efisiensi Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Perbankan Di Indonesia. *EKUILNOMI: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 6(3), 571–579.
- Astuti, R. P. (2022). Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 3213–3223.
- Ayuningtyas, R. D., & Asifa, S. M. (2026). Green Banking dan Keberlanjutan: Analisis Implementasi pada Perbankan Syariah di Indonesia Berdasarkan Maqashid Syariah Studi Kasus Bank OT Bank Victoria Syariah. *Journal of Accounting and Finance*, 5(1), 2026. <https://doi.org/10.22219/jafin>.
- Basuki, A. T. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*.
- Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2022). Pemetaan Penelitian Rasio Capital Adequacy Ratio pada Perbankan Syariah dan Konvensional: Studi Bibliometrik VOSviewer dan Literature Review. *JAFTA, Program Studi Magister Akuntansi, Fakultas Bisnis, Universitas Kristen Maranatha*, 4(3), 32–53.
- Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2023). Pemetaan Penelitian Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) pada Perbankan Syariah dan Konvensional : Studi Bibliometrik VOSviewer dan Literature Review. *Jurnal Accounting and Finance*, 7(1), 34–48. <https://doi.org/10.25124/jaf.v7i1.5995>

- Dwiprigitaningtias, I., Iqbal, F. M., Andayani, L., & Arimbi, D. (2024). Kedudukan Hukum Instrumen Ekonomi Lingkungan Hidup (IELH) dalam Upaya Penanganan Lingkungan Hidup Akibat dari Kegiatan Industri. *Res Nullius Law Journal*, 6(2), 127–143.
- Fachri, M. F., & Mahfudz. (2021). Analisis Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR terhadap ROA (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2016-2019). *DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT*, 10(1), 1–10.
- Furda, Y. P. E., Salahuddin, & Harmadi. (2025). Minat Nasabah Dalam Memilih Produk Tabungan Sahara Pada Bank Aceh Syariah Capem Perdagangan Banda Aceh. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, 4(2), 3111–3116.
- Hasanah, N., & Hariyono, S. (2022). Analisis Implementasi Green Financing Dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan Umum Di Indonesia. *JURNAL EKOBIS: EKONOMI, BISNIS & MANAJEMEN*, 12(1), 149–157. <http://ejournal.stiemj.ac.id/index.php/ekobis>
- Hendriyani, C. (2021). Implementation of CSR Activities from Stakeholder Theory Perspective in Wika Mengajar. *Jurnal Abiwarra : Jurnal Vokasi Administrasi Bisnis*, 3(1), 102–107.
- Kontesaa, E., Fernandob, Z. J., & Hartatic, S. Y. (2023). Mewujudkan Perbankan Berkelanjutan dengan Green Banking: Aspek Hukum Pidana dalam Perlindungan Lingkungan. *Bina Hukum Lingkungan*, 8(1), 1–22. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2023.2180057>.
- Latifah, Nasution, D. P., Mingka, A. F., & Iqbal, M. (2024). Pengaruh Self-Assessment Good Corporate Governance Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Sektor Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bei 2015-2022. *Jurnal Perbankan Syariah Darussalam (JPSDa)*, 4(2), 109–120.
- Lestari, M., & Kusuma, R. (2022). Pelaksanaan Perjanjian Pemberian Pinjaman Khusus Antara Bank NTB Syariah dengan Anggota Ikatan Pengusaha Muslimah Indonesia (IPEMI). *Jurnal Private Law Fakultas Hukum Universitas Mataram*, 2(1), 134–142.
- Maknuun, L. Il, Asiyah, U., Aftian, R. Y., & Febriantil, A. (2024). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Dengan Good Corporate Governance (GCG) Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah 2015-2019). *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah Vol.*, 11(1), 1–15.
- Maulana, P., Dwita, S., & Helmayunita, N. (2021). Pengaruh CAR, NPL, LDR dan BOPO terhadap Return On Assets (ROA) pada Bank Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(2), 316–328.
- Mirawati, Putra, R. A., & Fitri, M. D. (2021). Pengaruh CAR, FDR, BOPO Terhadap ROA dengan NPF Sebagai Variabel Intervening pada BTPN Syariah 2015-2019. *MABIS Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 1(1), 63–71.
- Nabela, I., Fitriano, Y., & Hidayah, N. R. (2023). Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan PT. Astra International TBK Tahun 2017-2021. *Jurnal Ekombis Review – Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 1153–1168.

- Nalanwal, K., Maharani, C., Wulansari, R., & Prabowo, B. A. (2024). Kedudukan Hukum Antara Bank Dan Nasabah Pada Akad. *Prosiding Nasional Hukum Aktual*, 2(4), 214–225.
- Nufus, H., & Munandar, A. (2021). Analisis Pengaruh CAR Dan NIM Terhadap ROA Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(6), 497–504.
- Nurfitrani, I. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal At-Tamwil*, 3(1), 50–67.
- Nurmalia, G., Zuliansyah, & Kurniawan, M. (2021). Green Banking dan Rasio Kecukupan Modal Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah di Indonesia. *FIDUSIA; Jurnal Ilmiah Keuangan Dan Perbankan*, 4(2), 173–187.
- Pasianus, O., & Kana, A. A. (2021). Pengaruh Kualitas Layanan terhadap Loyalitas Pelanggan melalui Kepuasan sebagai Variabel Intervening pada Swalayan Pamella Enam Yogyakarta. *Journal STIM YKPN*, 2(2), 197–216.
- Petro, S., Octavia, R., & Diarsyad, M. I. (2024). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Green Banking Disclosure (Studi Pada Perusahaan Perbankan di Indonesia yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020). *JURNAL ILMIAH EKONOMI GLOBAL MASA KINI VOLUME*, 14(01), 7–14.
- Ramahdani, L., & Ramadhani, A. (2024). Perspektif Islam dalam Pengelolaan SDA yang Efektif. *JIEL: Journal of Islamic Economic and Law*, 1(1), 51–62.
- Ria, D., Fasa, M. I., Suharto, & Fachri, A. (2023). Penerapan Green Banking di Lingkungan Bank. *JIHBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 5(1), 1–22.
- Saharany, R., & Usman, S. (2025). Determinan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 4(6), 1403–1420.
- Sahrul, M., Iswandi, H., & Syarifuddin, S. (2024). Pengetahuan Masyarakat tentang Bank Mega Syariah dan Implikasinya pada Minat Menjadi Nasabah. *Jariqa: Journal of Management, Business, and Economics*, 1(1), 7–13.
- Salina, Diana, N., & Mawardi, M. C. (2021). Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance (GCG) terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan di Indonesia (Periode 2017-2019). *E-JRA: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang PENGARUH*, 10(02), 118–132.
- Sanda, A. G., Sari, D. P., & Prisnawati, P. (2023). Implementasi Green Banking terhadap Perbankan. *HUBISINTEK*, 3(1), 61–68.
- Setiadi, I., Amrizal, & Efriadi, A. R. (2024). Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan dan Green Banking di Indonesia. *AKUNTABEL: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 20(1), 31–35.
- Siddiq, A., Sibarani, H., & Wisudanto. (2024). Pengaruh dari Implementasi Kebijakan Keuangan Hijau (Green Banking) terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(23), 51–65.
- Supriadi, A., Hasanudin, A. I., & Uzliawati, L. (2021). Pengaruh Corporate Governance, Financing To Deposit Ratio dan Non-Performing Financing

- terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Capital Adequacy Ratio sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Akuntansi TIRTAYASA*, 06(02), 93–105.
- Syafis, K. S. (2022). Analisis Penerapan Informasi Pengungkapan CSR Beserta Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya Berdasarkan Teori Agency, Legitimasi, Stakeholder, dan Teori Kontrak Sosial. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAK)*, 27(2), 1–7. <https://doi.org/10.23960/jak.v27i2.576>
- Syariah, B. (2018). *Profil Bank BJB Syariah*. BJB Syariah.
- Syariah, B. (2026). *Sejarah Riwayat Singkat BCA Syariah*. PT Bank BCA Syariah.
- Thansania, S., Diana, N., & Sari, A. F. K. (2025). Pengaruh Green Banking , Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah Periode 2021-2023. *Warta Ekonomi*, 8(1), 1–13.
- Umuri, K., Hamidah, S., Farma, J., Chasanah, U., Chaeru, Y., Ismail, T., Amrullah, A. A., Tasman, A., & Suherman, U. (2024). *Keuangan syariah*.
- Utami, W. R., & Anwar, S. (2025). Pengaruh Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode RGEC Terhadap Implementasi Green Banking pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis Syariah*, 7(3), 667–677. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v7i3.5292>
- Wibisana, D. E., & Saadati, N. (2022). Analisis Islamic Corporate Governance dan Pengungkapan Islamic Social Reporting terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dengan Pendekatan Moderated Regression Analysis. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 2(1), 31–43.
- Wibowo, S. A. (2025). Penggunaan EViews dalam Pengujian Data Panel untuk Penelitian Akuntansi: Pendekatan Konseptual dan Aplikatif. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 9(1), 174–186. <https://doi.org/10.18196/rabin.v9i1.26898>
- Widiasmara, A., Devi, H. P., & Violita, C. (2024). The Role of Self Assessment as Moderating Variable in the Effect of Risk Management and Leverage on Financial Performance. *KnE Social Sciences*, 2024(11), 372–393. <https://doi.org/10.18502/kss.v9i6.15286>
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *PERSPEKTIF : Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102.
- Yusuf, E. B., Fasa, M. I., & Suharto. (2023). Inovasi Layanan Perbankan Syariah Berbasis Teknologi sebagai Wujud Penerapan Green Banking. *Istithmar : Jurnal Studi Ekonomi Syariah*, 7(1), 34–41.
- Ahmar, N., Rahmah, L. Al, Darminto, D. P., Ahmar, N., & Rahmah, L. Al. (2024). Green Banking Disclosure from The Perspective of Corporate Governance, Financial Slack and Human Resource Slack in Indonesia. *Banks and Bank Systems*, 19(2), 101–114. [https://doi.org/10.21511/bbs.19\(2\).2024.08](https://doi.org/10.21511/bbs.19(2).2024.08)
- Aini, I. N., & Kristianto, D. (2025). Pengaruh CSR dan GCG terhadap Kinerja Keuangan dengan Asimetri Informasi sebagai Variabel Moderasi (Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023). *ProBank : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan*, 10(1), 1–17.
- Akbar, R., Sukmawati, U. S., & Katsirin, K. (2023). Analisis Data Penelitian Kuantitatif (Pengujian Hipotesis Asosiatif Korelasi). *Jurnal Pelita Nusantara*:

- Kajian Ilmu Sosial Multidisiplin*, 1(3), 430–448.
<https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i3.350>
- Anggraeni, & Giranti, O. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG), Kualitas Aset dan Efisiensi terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 2(3), 210–223.
- Anisa, H. V., & Suryandari, D. (2021). The Effect of NPL , GCG Self Assessment , ROA , and CAR on Firm Value (Empirical Study on Commercial Banks listed on the Indonesia Nilai Perusahaan Perbankan Tahun 2017-2019. *Accounting and Finance Studies*, 1(2), 111–124.
<https://doi.org/10.47153/afs12.1352021>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.
- Asmara, M. Y. C., & Nugraeni. (2024). Pengaruh Green Banking Dan Efisiensi Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Perbankan Di Indonesia. *EKUILNOMI: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 6(3), 571–579.
- Astuti, R. P. (2022). Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 3213–3223.
- Ayuningtyas, R. D., & Asifa, S. M. (2026). Green Banking dan Keberlanjutan: Analisis Implementasi pada Perbankan Syariah di Indonesia Berdasarkan Maqashid Syariah Studi Kasus Bank OT Bank Victoria Syariah. *Journal of Accounting and Finance*, 5(1), 2026. <https://doi.org/10.22219/jafin>.
- Basuki, A. T. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*.
- Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2022). Pemetaan Penelitian Rasio Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Perbankan Syariah dan Konvensional : Studi Bibliometrik VOSviewer dan Literature Review. *JAFTA, Program Studi Magister Akuntansi, Fakultas Bisnis, Universitas Kristen Maranatha*, 4(3), 32–53.
- Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2023). Pemetaan Penelitian Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) pada Perbankan Syariah dan Konvensional : Studi Bibliometrik VOSviewer dan Literature Review. *Jurnal Accounting and Finance*, 7(1), 34–48.
<https://doi.org/10.25124/jaf.v7i1.5995>
- Dwiprigitaningtias, I., Iqbal, F. M., Andayani, L., & Arimbi, D. (2024). Kedudukan Hukum Instrumen Ekonomi Lingkungan Hidup (IELH) dalam Upaya Penanganan Lingkungan Hidup Akibat dari Kegiatan Industri. *Res Nullius Law Journal*, 6(2), 127–143.
- Fachri, M. F., & Mahfudz. (2021). Analisis Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR terhadap ROA (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2016-2019). *DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT*, 10(1), 1–10.
- Furda, Y. P. E., Salahuddin, & Harmadi. (2025). Minat Nasabah Dalam Memilih Produk Tabungan Sahara Pada Bank Aceh Syariah Capem Perdagangan Banda Aceh. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, 4(2), 3111–3116.
- Hasanah, N., & Hariyono, S. (2022). Analisis Implementasi Green Financing Dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan Umum Di Indonesia.

JURNAL EKOBIS: EKONOMI, BISNIS & MANAJEMEN, 12(1), 149–157.
<http://ejournal.stiemj.ac.id/index.php/ekobis>

- Hendriyani, C. (2021). Implementation of CSR Activities from Stakeholder Theory Perspective in Wika Mengajar. *Jurnal Abiwara : Jurnal Vokasi Administrasi Bisnis*, 3(1), 102–107.
- Kontesaa, E., Fernandob, Z. J., & Hartatic, S. Y. (2023). Mewujudkan Perbankan Berkelanjutan dengan Green Banking: Aspek Hukum Pidana dalam Perlindungan Lingkungan. *Bina Hukum Lingkungan*, 8(1), 1–22.
<https://doi.org/10.1080/1331677X.2023.2180057>.
- Latifah, Nasution, D. P., Mingka, A. F., & Iqbal, M. (2024). Pengaruh Self-Assessment Good Corporate Governance Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Sektor Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bei 2015-2022. *Jurnal Perbankan Syariah Darussalam (JPSDa)*, 4(2), 109–120.
- Lestari, M., & Kusuma, R. (2022). Pelaksanaan Perjanjian Pemberian Pinjaman Khusus Antara Bank NTB Syariah dengan Anggota Ikatan Pengusaha Muslimah Indonesia (IPEMI). *Jurnal Private Law Fakultas Hukum Universitas Mataram*, 2(1), 134–142.
- Maknuun, L. Il, Asiyah, U., Aftian, R. Y., & Febrianti1, A. (2024). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Dengan Good Corporate Governance (GCG) Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah 2015-2019). *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah Vol.*, 11(1), 1–15.
- Maulana, P., Dwita, S., & Helmayunita, N. (2021). Pengaruh CAR, NPL, LDR dan BOPO terhadap Return On Assets (ROA) pada Bank Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(2), 316–328.
- Mirawati, Putra, R. A., & Fitri, M. D. (2021). Pengaruh CAR, FDR, BOPO Terhadap ROA dengan NPF Sebagai Variabel Intervening pada BTPN Syariah 2015-2019. *MABIS Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 1(1), 63–71.
- Nabela, I., Fitriano, Y., & Hidayah, N. R. (2023). Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan PT. Astra International TBK Tahun 2017-2021. *Jurnal Ekombis Review – Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 1153–1168.
- Nalanwal, K., Maharani, C., Wulansari, R., & Prabowo, B. A. (2024). Kedudukan Hukum Antara Bank Dan Nasabah Pada Akad. *Prosiding Nasional Hukum Aktual*, 2(4), 214–225.
- Nufus, H., & Munandar, A. (2021). Analisis Pengaruh CAR Dan NIM Terhadap ROA Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(6), 497–504.
- Nurfitriani, I. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal At-Tamwil*, 3(1), 50–67.
- Nurmalia, G., Zuliansyah, & Kurniawan, M. (2021). Green Banking dan Rasio Kecukupan Modal Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah di Indonesia. *FIDUSIA; Jurnal Ilmiah Keuangan Dan Perbankan*, 4(2), 173–187.

- Pasianus, O., & Kana, A. A. (2021). Pengaruh Kualitas Layanan terhadap Loyalitas Pelanggan melalui Kepuasan sebagai Variabel Intervening pada Swalayan Pamella Enam Yogyakarta. *Journal STIM YKPN*, 2(2), 197–216.
- Petro, S., Octavia, R., & Diarsyad, M. I. (2024). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Green Banking Disclosure (Studi Pada Perusahaan Perbankan di Indonesia yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020). *JURNAL ILMIAH EKONOMI GLOBAL MASA KINI VOLUME*, 14(01), 7–14.
- Ramahdani, L., & Ramadhani, A. (2024). Perspektif Islam dalam Pengelolaan SDA yang Efektif. *JIEL: Journal of Islamic Economic and Law*, 1(1), 51–62.
- Ria, D., Fasa, M. I., Suharto, & Fachri, A. (2023). Penerapan Green Banking di Lingkungan Bank. *JHIBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 5(1), 1–22.
- Saharany, R., & Usman, S. (2025). Determinan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 4(6), 1403–1420.
- Sahrul, M., Iswandi, H., & Syarifuddin, S. (2024). Pengetahuan Masyarakat tentang Bank Mega Syariah dan Implikasinya pada Minat Menjadi Nasabah. *Jariqa: Journal of Management, Business, and Economics*, 1(1), 7–13.
- Salina, Diana, N., & Mawardi, M. C. (2021). Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance (GCG) terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan di Indonesia (Periode 2017-2019). *E-JRA: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang PENGARUH*, 10(02), 118–132.
- Sanda, A. G., Sari, D. P., & Prisnawati, P. (2023). Implementasi Green Banking terhadap Perbankan. *HUBISINTEK*, 3(1), 61–68.
- Setiadi, I., Amrizal, & Efriadi, A. R. (2024). Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan dan Green Banking di Indonesia. *AKUNTABEL: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 20(1), 31–35.
- Siddiq, A., Sibarani, H., & Wisudanto. (2024). Pengaruh dari Implementasi Kebijakan Keuangan Hijau (Green Banking) terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(23), 51–65.
- Supriadi, A., Hasanudin, A. I., & Uzliawati, L. (2021). Pengaruh Corporate Governance, Financing To Deposit Ratio dan Non-Performing Financing terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Capital Adequacy Ratio sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Akuntansi TIRTAYASA*, 06(02), 93–105.
- Syafis, K. S. (2022). Analisis Penerapan Informasi Pengungkapan CSR Beserta Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya Berdasarkan Teori Agency, Legitimasi, Stakeholder, dan Teori Kontrak Sosial. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAK)*, 27(2), 1–7. <https://doi.org/10.23960/jak.v27i2.576>
- Syariah, B. (2018). *Profil Bank BJB Syariah*. BJB Syariah.
- Syariah, B. (2026). *Sejarah Riwayat Singkat BCA Syariah*. PT Bank BCA Syariah.
- Thansania, S., Diana, N., & Sari, A. F. K. (2025). Pengaruh Green Banking, Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah Periode 2021-2023. *Warta Ekonomi*, 8(1), 1–13.

- Umuri, K., Hamidah, S., Farma, J., Chasanah, U., Chaeru, Y., Ismail, T., Amrullah, A. A., Tasman, A., & Suherman, U. (2024). *Keuangan syariah*.
- Utami, W. R., & Anwar, S. (2025). Pengaruh Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode RGEC Terhadap Implementasi Green Banking pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis Syariah*, 7(3), 667–677. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v7i3.5292>
- Wibisana, D. E., & Saadati, N. (2022). Analisis Islamic Corporate Governance dan Pengungkapan Islamic Social Reporting terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dengan Pendekatan Moderated Regression Analysis. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 2(1), 31–43.
- Wibowo, S. A. (2025). Penggunaan EViews dalam Pengujian Data Panel untuk Penelitian Akuntansi: Pendekatan Konseptual dan Aplikatif. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 9(1), 174–186. <https://doi.org/10.18196/rabin.v9i1.26898>
- Widiasmara, A., Devi, H. P., & Violita, C. (2024). The Role of Self Assessment as Moderating Variable in the Effect of Risk Management and Leverage on Financial Performance. *KnE Social Sciences*, 2024(11), 372–393. <https://doi.org/10.18502/kss.v9i6.15286>
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *PERSPEKTIF : Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102.
- Yusuf, E. B., Fasa, M. I., & Suharto. (2023). Inovasi Layanan Perbankan Syariah Berbasis Teknologi sebagai Wujud Penerapan Green Banking. *Istithmar : Jurnal Studi Ekonomi Syariah*, 7(1), 34–41.